

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting ketika seseorang sudah masuk ke dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Peserta didik harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari. (Sujana, 2019). Tujuan pendidikan adalah untuk membimbing peserta didik menjauh dari naluri dasar mereka dan menuju masyarakat yang lebih beradab dan berbelas kasih. (Alwan Zainul Haq et al., 2023)

Pada era revolusi industri ini, salah satu yang mempengaruhi dunia pendidikan adalah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat memajukan dunia pendidikan. Teknologi dapat digunakan sebagai pemecahan masalah pendidikan, yang akan memberikan manfaat peningkatan kualitas pendidikan (Wulandari et al., 2020). E-Modul merupakan bahan ajar yang dikemas secara digital. E-Modul dapat membantu guru memfasilitasi peserta didik belajar di era digital (Aprileny Hutahaean et al., 2019). Selain itu E-Modul merupakan media pembelajaran digital yang disusun sistematis sehingga peserta didik dapat secara mandiri menyelesaikan persoalan yang ada. (Sidiq et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Informatika yang

mengajar dikelas X bahwasanya di dalam proses pembelajaran guru masih memakai media pembelajaran berupa buku guru dan buku peserta didik. Penggunaan buku sebagai media pembelajaran kurang efektif. Dengan menggunakan buku sebagai media pembelajaran didalam proses pembelajaran membatasi peserta didik memperoleh informasi dan tidak meningkatkan literasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk penggunaan modul ajar masih menggunakan modul yang dicetak belum berbasis digital. Sedangkan penggunaan smartphone lebih dominan dari pada penggunaan buku atau modul cetak. Modul yang digunakanpun belum terdapat model pembelajaran. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah SMA Kartika 1-5 Padang, belum menggunakan E-Modul yang berorientasi pada model pembelajaran PBL. Sehingga peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan modul ajar berorientasi model pembelajaran PBL untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-Modul Berorientasi Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas X SMA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan modul berbasis digital yang berorientasi *problem based learning*

2. Bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku guru dan buku peserta didik.
3. Belum adanya pengembangan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan yaitu : Membuat E-Modul yang berorientasi pada model pembelajaran *problem based learning* selama 1 semester.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu : Bagaimana menghasilkan E-Modul berorientasi *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Informatika kelas X SMA yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya memiliki tujuan yaitu : Untuk menghasilkan E-Modul berorientasi *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Informatika kelas X SMA yang valid dan praktis

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan juga diharapkan memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Guru

Manfaatnya memudahkan guru sebagai pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan dikembangkannya modul berorientasi PBL ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Serta meningkatkan daya ingat peserta didik akan materi yang dipelajari.

3. Peneliti Lain

Dapat memberikan pemahaman baru akan pengembangan modul pembelajaran yang berorientasi PBL untuk peserta didik.